

INTISARI

PRADANA, A, A., 2017, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI *n*-HEKSANA, ETIL ASETAT, DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK METANOLIK DAUN MANGGA KASTURI (*Mangifera casturi* Kosterm) TERHADAP *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Mangga kasturi merupakan salah satu tanaman endemik dari pulau Kalimantan yang dipercaya dapat memberikan beberapa khasiat. Kulit batang mangga kasturi terbukti mempunyai aktivitas antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrak, fraksi *n*-heksana, etil asetat, dan fraksi air dari daun mangga kasturi dapat memberikan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S. aureus* tersebut, dan untuk mengetahui nilai KHM dan KBM dari fraksi teraktif.

Daun mangga kasturi diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut metanol, kemudian difraksinasi menggunakan pelarut *n*-heksana, etil asetat, dan air. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode dilusi dan difusi. Metode difusi membandingkan antara ekstrak, fraksi *n*-heksana, fraksi etil asetat, fraksi air, DMSO, dan antibiotik sebagai pembanding. Metode dilusi dilakukan dengan seri pengenceran fraksi teraktif pada tabung reaksi, setelah itu dilakukan inokulasi. Analisis data dari diameter zona hambat dengan menggunakan ANOVA.

Hasil pengujian aktivitas antibakteri dengan konsentrasi 25% dari ekstrak metanolik dan ketiga fraksi secara metode difusi memberikan aktivitas daya hambat yaitu 17,7mm; 12,24mm; 21,5mm dan 12,92mm. Fraksi etil asetat membunyai nilai KBM sebesar 1,56%.

Kata kunci: Mangga kasturi, *Staphylococcus aureus*, dilusi, difusi, maserasi

ABSTRACT

PRADANA, A, A., 2017, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF *n*-HEXANE FRACTION, ETHYL ACETAT, AND WATER FRACTION FROM METHANOLIC EXTRACT OF MANGO KASTURI LEAVES (*Mangifera casturi* Kosterm) AGAINST *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Mango kasturi is one of the endemic plants of Borneo island which is believed to be able to provide some of the benefits. Mango bark kasturi tested can provide antibacterial activity. The purpose of this research is to find out whether the extracts, the fraction of *n*-heksana, ethyl acetate, and water fraction from leaves of mango kasturi can provide antibacterial activity against bacterium *S. aureus*, and to find out the value of the MIC and MKC from the active fraction .

Kasturi mango leave were extracted by maceration method using methanol solvent, then fractionaion using *n*-heksanae, ethyl acetate, and water. Testing of antibacterial activity using dilution and diffusion method. The diffusion method compares the extract, *n*-hexane fraction, ethyl acetate fraction, water fraction, DMSO, and antibiotics as a comparison. The dilution method was carried out with the most active fraction dilution series on the test tube, after which inoculation was performed. Data analysis of the inhibit zone diameter with using by ANOVA.

The result of antibacterial activity test with 25% concentration of methanol extract and the three fraction by diffusion method gave successive inhibitory activity that is 17,7mm; 12,24 mm; 21,5mm and 12,92mm. The ethyl acetate fraction has a MIC at 1.56%.

Keywords: Mango kasturi, *Staphylococcus aureus*, dilution, diffusion, maceration.